EKRANISASI NOVEL GADIS KRETEK KARYA RATIH KUMALA KE DALAM FILM *GADIS KRETEK* KARYA KAMILA ANDINI DAN IFA IFANSYAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI

OLEH :

NIKEN DYAH NUR ROHMAH

NPM: 2114040017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NIKEN DYAH NUR ROHMAH
NPM: 2114040017

Judul:

EKRANISASI NOVEL *GADIS KRETEK*
KARYA RATIH KUMALA KE DALAM SERIES *GADIS KRETEK*
KARYA KAMILA ANDINI DAN IFA IFANSYAH

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.	**Dr. Sujarwoko, M.Pd.**
NIDN. 0711038903	NIDN.0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NIKEN DYAH NUR ROHMAH
NPM: 2114040017

Judul:

EKRANISASI NOVEL *GADIS KRETEK*
KARYA RATIH KUMALA KE DALAM SERIES *GADIS KRETEK*
KARYA KAMILA ANDINI DAN IFA IFANSYAH

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Niken Dyah Nur Rohmah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk/ 27 Maret 2003
NPM	2114040017
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ SI PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan

Niken Dyah Nur Rohmah
NPM: 2114040017

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara Putra-Hindia

“Segala sesuatu yang sudah dimulai harus diakhiri dengan tuntas!”

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua, Bapak Sangkrah dan Ibu Suparti. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga Bapak dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kakak saya Ahmad Faisal Akbar. Terima kasih atas semangat dan dukungan selama ini baik segi moral dan finansial.
3. Sahabatku Wiwin, Fido, Kristanto, Tunggul, Agung, Nevi, Maya. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga menyelesaikan studi ini.
4. Teman-teman PBSI angkatan 2021 yang selalu mendukung dan memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi saya.
5. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya.
6. Niken Dyah Nur Rohmah. Terima kasih banyak sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan Tugas Akhir meskipun hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaiakn pencapaian ini.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas sega rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi ini yang berjudul "Ekranisasi Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala ke dalam Film *Gadis Kretek* karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah" ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PBSI FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. Dosen Pembimbing 1.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd. Dosen Pembimbing 2.
6. Semua Dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman PBSI angkatan 2021, serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan mendukung peneliti untuk melancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis, khususnya bagi dunia pendidikan maupun untuk masyarakat sekitar.

Kediri, 26 Juni 2025

NIKEN DYAH NUR ROHMAH
NPM: 2114040017

ABSTRAK

Niken Dyah Nur Rohmah, Ekranisasi Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Aspek Struktural, Novel, Film, Ekranisasi, Penambahan, Penciutan, Perubahan Bervariasi

Penelitian ini berjudul Ekranisasi Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala ke dalam Film Gadis Kretek Karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah, yang bertujuan untuk mengkaji perbandingan antara unsur struktural dalam novel dan bentuk ekranisasinya dalam film. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi bagaimana deskripsi aspek struktural dalam novel Gadis Kretek seperti tema, penokohan dan perwatakan, alur, latar, dan konflik, serta bagaimana proses ekranisasi yang terjadi dalam film adaptasinya yang mencakup penambahan, penciutan, dan perubahan bervariasi dari versi novel ke bentuk visual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis novel, serta teori ekranisasi untuk menelaah perubahan yang terjadi dalam proses adaptasi ke film. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Data diperoleh dari novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dan film adaptasinya yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah, serta didukung oleh referensi teoritis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan 6 data, penciutan 29 data dan perubahan bervariasi 6 data. Berdasarkan jumlah seluruh data dalam penelitian ini, bagian penciutan memiliki data terbanyak dibandingkan dengan bagian penambahan dan perubahan bervariasi.pembahasan menunjukkan bahwa terdapat sejumlah perbedaan signifikan antara novel dan film yang mencerminkan proses ekranisasi, seperti penambahan karakter dan adegan baru, penciutan terhadap beberapa bagian cerita, serta perubahan alur dan konflik untuk menyesuaikan dengan media film. Kendati demikian, esensi tema utama dalam cerita tetap dipertahankan, yaitu mengenai sejarah, cinta, dan identitas budaya Indonesia melalui industri kretek.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa proses ekranisasi membawa konsekuensi estetis dan struktural yang memengaruhi cara cerita disampaikan, namun tetap mempertahankan nilai-nilai inti dari karya sastra aslinya. Film Gadis Kretek berhasil menginterpretasikan novel dalam bentuk visual dengan pendekatan sinematik yang kuat, meskipun terdapat sejumlah modifikasi terhadap struktur naratif dan karakterisasi.

DAFTAR ISI

EKRANISASI NOVEL GADIS KRETEK i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
PRAKATA vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Pertanyaan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 10
1. Manfaat Teoretis 10
2. Manfaat Praktis 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Hakikat Novel 12
B. Hakikat Drama 13
C. Hakikat Film 15
D. Aspek Struktural 16
1. Tema 18

2. Penokohan dan Perwatakan 19
3. Plot / Alur 21
4. Latar/Setting 22
5. Konflik 25
E. Tujuh Langkah Proses Adaptasi 26
1. Siapa tokoh utamanya? (Hanya boleh memiliki satu tokoh utama) 26
2. Apa yang diinginkan/dibutuhkan/didambakan oleh tokoh utama? (Apa masalah penting yang dihadapi tokoh utama?) 26
3. Siapa yang menghalangi tokoh utama mendapatkan apa yang diinginkan? (Siapa/apa saja yang terlihat sebagai antagonis dan siapa/apa yang jelas-jelas merupakan antagonis?) 27
4. Bagaimanakah tokoh utama berhasil mencapai apa yang dicita-citakan dengan cara yang luar biasa, menarik dan unik? 27
5. Apa yang ingin anda katakan dengan mengakhiri cerita seperti ini? (Apa tema cerita, dan apakah memiliki unsur-unsur pemandu film?) 27
6. Bagaimanakah pengarang mengisahkan cerita? (Siapa yang harus mengisahkan cerita itu, jika ada, dan alat naratif apa yang hendak dipakai?) 28
7. Bagaimanakah perubahan yang dialami tokoh-tokoh pendukung lain mengalami perubahan dalam cerita? 28
F. Alih Wahana 28
G. Ekranisasi 31
1. Penambahan 32
2. Penciutan 34
3. Perubahan Bervariasi 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
1. Pendekatan Penelitian 37
2. Jenis Penelitian 38
B. Tahapan Penelitian dan Waktu Penelitian 40
1. Tahapan Penelitian 40
2. Waktu Penulisan 42
C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian 43
a. Data Penelitian 43

b. Sumber Data 44
c. Instrumen Penelitian 44
D. Prosedur Pengumpulan Data 45
E. Teknis Analisis Data 48
F. Pengecekan Keabsahan Data 49
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
1. Hasil Penelitian 51
A. Deskripsi Tema dalam Novel "Gadis Kretek" Karya Ratih Kumala 51
a. Tema Mayor 51
b. Tema Minor 53
B. Deskripsi Penokohan dan Perwatakan dalam Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 55
a. Penokohan 55
b. Perwatakan 73
C. Deskripsi Alur dalam Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 77
1. Situation 77
2. Generating Circumstance 78
3. Rising action 79
4. Climax 80
5. Denouncement 82
D. Deskripsi Latar dalam Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 84
a. Latar Waktu 84
b. Latar Tempat 88
E. Dekripsi Konflik dalam Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 90
1. Individu dengan dirinya sendiri 90
2. Individu dengan lingkungan keluarganya 91
3. Individu dengan masyarakat sekitar 92
F. Deskripsi Tujuh Pertanyaan Besar Karya Adaptasi dalam Novel ke Film Gadis Kretek karya Ratih Kumala 93
1. Siapa tokoh utamanya? 93
2. Apa yang diinginkan/dibutuhkan/didambakan oleh tokoh utama? 96
3. Siapa yang menghalangi tokoh utama mendapatkan apa yang diinginkan? 99

4. Bagaimanakah tokoh utama berhasil mencapai apa yang diinginkan?..... 102
5. Apa yang ingin dikatakan penulis dengan mengakhiri cerita seperti ini? 105
6. Bagaimana pengarang mengisahkan cerita? 108
7. Bagaimana perubahan yang dialami tokoh-tokoh pendukung lain mengalami perubahan dalam cerita? 111
G. Deskripsi Ekranisasi dalam novel "Gadis Kretek" karya Ratih Kumala ke dalam Film "Gadis Kretek"..... 114
1. Penambahan dalam film Gadis Kretek oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah dari novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 115
2. Penciutan dalam film oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah dari novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala..... 121
3. Perubahan bervariasi dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto dari novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion 133
H. Deskripsi Perbedaan dan Persamaan Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dengan Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah..... 140
1. Perbandingan Persamaan Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dengan Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah 141
2. Perbandingan Perbedaan Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dengan Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah 142
2. PEMBAHASAN 144
A. Aspek Struktural Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala 144
B. Aspek Struktural Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah 152
C. Ekranisasi Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah 155
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 162
A. Simpulan 162
B. Implikasi 163
C. Saran 164
DAFTAR PUSTAKA 165
LAMPIRAN 167

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 keterangan Waktu 42
Tabel 3. 2 Tabulasi Data (Tema) 46
Tabel 3. 3 Tabulasi Data (Penokohan) 46
Tabel 3. 4 Tabulasi Data (Perwatakan) 46
Tabel 3. 5 Tabulasi Data (Alur) 47
Tabel 3. 6 Tabulasi Data (Konflik) 47
Tabel 3. 7 Tabulasi Data (Tujuh Langkah Proses Adaptasi) 47
Tabel 3. 8 Tabulasi Data (Enkranisasi) 48
Tabel 4. 1 Perbandingan Persamaan 141
Tabel 4. 2 Perbandingan Perbedaan 142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian 40
Gambar 4. 1 Dari Film Gadis Kretek 94
Gambar 4. 2 Dari Film Gadis Kretek 95
Gambar 4. 3 Dari Film Gadis Kretek 96
Gambar 4. 4 Dari Film Gadis Kretek 97
Gambar 4. 5 Dari Film Gadis Kretek 98
Gambar 4. 6 Dari Film Gadis Kretek 99
Gambar 4. 7 Dari Film Gadis Kretek 100
Gambar 4. 8 Dari Film Gadis Kretek 101
Gambar 4. 9 Dari Film Gadis Kretek 102
Gambar 4. 10 Dari Film Gadis Kretek 103
Gambar 4. 11 Dari Film Gadis Kretek 104
Gambar 4. 12 Dari Film Gadis Kretek 105
Gambar 4. 13 Dari Film Gadis Kretek 106
Gambar 4. 14 Dari Film Gadis Kretek 107
Gambar 4. 15 Dari Film Gadis Kretek 108
Gambar 4. 16 Dari Film Gadis Kretek 109
Gambar 4. 17 Dari Film Gadis Kretek 110
Gambar 4. 18 Dari Film Gadis Kretek 111
Gambar 4. 19 Dari Film Gadis Kretek 112
Gambar 4. 20 Dari Film Gadis Kretek 113
Gambar 4. 21 Dari Film Gadis Kretek 114
Gambar 4. 22 Dari Film Gadis Kretek 115
Gambar 4. 23 Dari Film Gadis Kretek 116
Gambar 4. 24 Dari Film Gadis Kretek 117
Gambar 4. 25 Dari Film Gadis Kretek 118
Gambar 4. 26 Dari Film Gadis Kretek 119
Gambar 4. 27 Dari Film Gadis Kretek 120
Gambar 4. 28 Dari Film Gadis Kretek 134

Gambar 4. 29 Dari Film Gadis Kretek 135
Gambar 4. 30 Dari Film Gadis Kretek 136
Gambar 4. 31 Dari Film Gadis Kretek 137
Gambar 4. 32 Dari Film Gadis Kretek 139
Gambar 4. 33 Dari Film Gadis Kretek 140

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I 167
LAMPIRAN II 170
LAMPIRAN III 174
LAMPIRAN IV 177
LAMPIRAN V 180
LAMPIRAN VI 206

BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab ini membahas berbagai elemen penting dalam penelitian yang nantinya akan dipaparkan. Dimulai dengan memaparkan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pentingnya dari bab ini diulas untuk memberi wawasan mengenai adaptasi karya sastra ke dalam film dan memberikan gambaran yang jelas tentang batasan dan ruang lingkup penelitian proses adaptasi karya sastra menjadi film dan menggali dinamika hubungan antara teks sastra asli dengan bentuk visual dalam film, serta bagaimana perubahan dan penafsiran dalam adaptasi tersebut memengaruhi penyampaian pesan dan makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

A. Latar Belakang

Sastra menjadi objek kajian yang menarik karena menggambarkan kehidupan manusia secara luas dan kompleks. Karya sastra terdapat unsur koherensi, yaitu adanya keselarasan antara bentuk dan isi, dimana hubungan keduanya bersifat fleksibel dan saling berkaitan (Emzir, 2017). Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat. Karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang

lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik. Dan karya sastra sendiri menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi dan drama (Emzir, 2017).

Dalam dunia sastra, prosa sering disebut juga sebagai fiksi, teks naratif, atau wacana naratif, terutama dalam pendekatan struktural dan semiotik. Fiksi dalam hal ini berarti cerita yang diciptakan atau dikarang, yang bersifat imajinatif. Disebut demikian karena fiksi merupakan bentuk karya naratif yang tidak berdasarkan pada kejadian nyata atau fakta yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu, fiksi menggambarkan kisah-kisah rekaan, sesuatu yang bersifat khayalan, dan tidak perlu dicari kebenarannya dalam kenyataan hidup (Nurgiyantoro, 2015). Fiksi umumnya mengangkat berbagai persoalan dalam kehidupan manusia, seperti hubungan dengan sesama, lingkungan sekitar, diri sendiri, maupun dengan Tuhan. Karya fiksi lahir dari hasil pemikiran, perenungan, dan tanggapan pengarang terhadap dunia dan kehidupan yang ada di sekitarnya. Meskipun fiksi merupakan hasil dari daya cipta dan khayalan, bukan berarti fiksi hanya sekadar lamunan tanpa makna. Sebaliknya, fiksi merupakan hasil penghayatan dan perenungan yang mendalam terhadap makna hidup, yang dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Maka, fiksi adalah karya imajinatif yang dilandasi oleh kesungguhan dan pemahaman yang mendalam (Nurgiyantoro, 2015).

Menurut Emzir drama merupakan peran mimetik, yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan. Drama tidak hanya sekadar bentuk sastra, tetapi dalam drama yang terpenting adalah penggaris bawahan peran (Emzir, 2017). Perwujudan drama adalah kehadiran unsur-unsur yang terletak di luar jangkauan kata-kata dan harus dilihat sebagai peran. Dengan

demikian, dapatlah ditegaskan bahwa drama merupakan karya tulis sastra (lakon) yang dapat dipentaskan, berisi dialog dan perbuatan dalam suatu situasi tertentu. Drama merupakan bentuk karya sastra yang merepresentasikan aktivitas kehidupan manusia, dengan penuturan yang menitikberatkan pada dialog, tindakan, dan gerakan. Walaupun drama dapat dibaca serta dianalisis sebagai teks karena disusun menggunakan bahasa, pada dasarnya drama ditulis untuk dipentaskan di atas panggung (Emzir, 2017).

Di era audio visual saat ini, film telah berkembang menjadi salah satu pilar industri kreatif yang memiliki daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat penikmat tontonan bergambar. Film, sebagai karya seni naratif yang menggabungkan unsur suara dan visual, kini dipandang sebagai bagian dari perkembangan dunia sastra. Menurut Eneste , film merupakan hasil perpaduan dari berbagai bentuk seni, seperti musik, seni rupa, seni peran, dan sastra, serta dilengkapi dengan unsur fotografi (Eneste, 1991).

Seiring berjalannya waktu adaptasi karya sastra khususnya novel ke dalam bentuk film semakin sering dilakukan di Indonesia. Fenomena pengubahan karya sastra menjadi film ini telah berlangsung sejak beberapa dekade lalu. Tidak sedikit film yang meraih kesuksesan dari segi jumlah penonton maupun apresiasi masyarakat merupakan hasil adaptasi dari novel atau kumpulan cerita. Umumnya, novel menjadi bentuk karya sastra yang paling sering diangkat ke layar lebar, tentunya dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti penerimaan novel tersebut oleh pembacanya. Salah satu indikator bahwa sebuah novel diterima dengan baik oleh masyarakat adalah tingginya angka peredaran atau penjualan,

yang biasa disebut sebagai novel laris (*best seller*). Eneste juga menyatakan bahwa pembaca memiliki peran penting dalam perkembangan suatu novel, karena mereka memberikan tanggapan dan penilaian yang beragam terhadap karya yang mereka baca (Eneste, 1991). Novel dengan alur cerita yang menarik umumnya lebih mudah menarik minat pembaca, sehingga meningkatkan popularitasnya. Salah satu bentuk respon pembaca terhadap karya sastra adalah dengan mengalihwahanakannya ke dalam media lain.

Banyak sutradara yang menjadikan novel sebagai dasar cerita untuk diadaptasi menjadi film. Novel dan film memiliki perbedaan mendasar dalam cara cerita disampaikan dan media yang digunakan novel menggunakan bahasa, sedangkanfilm menggunakan gambar dan suara. Proses adaptasi ini mengubah dunia kata-kata menjadi dunia gambar bergerak yang kontinu. Perbedaan inilah yangdianalisis dalam teori ekranisasi oleh Eneste. Dengan adanya perubahan atau yang bisa disebut dengan ekranisasi tersebut kita dapat mengetahui proses perubahan yang lebih menarik dan juga efektif.

Tujuan dari Ekranisasi adalah proses yang menunjukkan bahwa seni, termasuk karya sastra seperti novel, dapat dinikmati melalui perspektif yang berbeda. Ini juga menegaskan bahwa novel dan film adalah dua bentuk karya yang berbeda. Novel berasal dari pemikiran individu tunggal, sementara film melibatkan kolaborasi dari dua orang atau lebih. Salah satu tujuan adaptasi novel ke dalam film adalah untuk meningkatkan daya tarik komersial baik untuk novel maupun filmnya. Dari sudut pandang penonton, mereka secara tidak langsung melakukan analisis terhadap proses ekranisasi yang terjadi terhadap kedua karya tersebut. Mereka juga

dapat menemukan variasi unik yang ditawarkan oleh film serta manfaat yang diberikan oleh kedua media tersebut, baik dari segi cerita maupun pengalaman estetikanya (Eneste, 1991).

Terdapat banyak perbedaan yang muncul ketika sebuah karya sastra diubah ke dalam bentuk media lain, seperti film. Perbedaan tersebut dapat berupa durasi tayang, bentuk konkret dari cerita, serta penyajian visualnya (Damono, 2018). Novel adalah bentuk cerita yang disampaikan melalui tulisan yang dicetak di atas lembaran kertas dan dapat dibawa ke mana saja. Novel bisa dibaca kapan pun dan selesai sesuai keinginan pembaca, sedangkan film memiliki batasan waktu pemutaran. Di Indonesia, film yang diadaptasi dari novel sangat beragam, mulai dari genre roman, komedi, inspiratif, hingga horor.

Salah satu novel yang telah diadaptasi menjadi film adalah Gadis Kretek karya Ratih Kumala. Peralihan dari bentuk novel ke film tentu menimbulkan sejumlah perubahan. Hal ini terjadi karena proses penciptaan novel dan pembuatan film memiliki perbedaan yang cukup mendasar. Perbedaan dalam proses tersebut, meskipun kecil, tetap dapat menghasilkan bentuk akhir yang berbeda pula. Setelah membaca novel dan menonton film Gadis Kretek, terlihat bahwa terdapat perubahan yang cukup mencolok. Agar tidak terjadi kesalahpahaman di kalangan masyarakat, khususnya penikmat karya sastra, terhadap film yang diadaptasi dari karya sastra, maka penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menilai film sebagai karya film yang berdiri sendiri, tanpa selalu membandingkannya dengan versi novelnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka fokus penelitian ini adalah proses ekranisasi novel Gadis Kretek

karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah.

Dengan munculnya istilah ekranisasi ini membuat banyak masyarakat yang merasa kecewa setelah menonton sebuah film yang diadaptasi dari novel karena perbedaan antara imajinasi yang mereka miliki saat membaca novel dengan visualisasi yang dihadirkan dalam film. Ekranisasi dilakukan untuk menunjukkan bahwa sastra dalam bentuk novel dan film adalah dua entitas yang berbeda. Keduanya tidak bisa disamakan karena masing-masing memiliki sudut pandang dan cara tersendiri dalam menyampaikan cerita.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Eneste bahwa banyak penonton merasa kecewa setelah menonton film yang merupakanadaptasi dari novel karena banyak cerita dalam film tidak sesuai dengan yang terdapat dalam novel yang mereka baca (Eneste, 1991). Ketidaksesuaian tersebut bisa mencakup perbedaan dalam alur cerita, latar tempat, penampilan wajah tokoh yang tidak sesuai dengan bayangan pembaca, serta karakter tokoh yang tidak mencerminkan deskripsi dalam novel. Kebanyakan dari penonton yang merasa kecewa setelah menonton film adaptasi ini sebelumnya telah membaca novel aslinya. Tidak hanya penonton, tetapi juga penulis seringkali merasa kecewa terhadap hasil film adaptasi dari novel karya mereka. Hal ini menyebabkan beberapa penulis memilih untuk terlibat langsung sebagai sutradara dalam proses adaptasi novel mereka sendiri.

Berdasarkan berbagai pendapat masyarakat mengenai fenomena ekranisasi, hal yang penting untuk dipahami adalah bahwa ekranisasi merupakan suatu proses kreatif dalam sastra yang turut membentuk perjalanan sejarah sastra Indonesia.

Selain itu, ekranisasi berfungsi sebagai upaya untuk memvisualisasikan rangkaian kata dalam karya sastra kepada para penikmatnya, meskipun dalam proses tersebut terjadi perubahan berupa pengurangan maupun penambahan. Lebih lanjut, ekranisasi juga berperan dalam memperluas tanggapan dan apresiasi pembaca terhadap karya sastra.

Penelitian ekranisasi lainnya yang mengkaji proses ekranisasi dari cerpen atau novel ke dalam bentuk film. Sebagai contoh, Dimas Estyaji melakukan penelitian tentang transformasi cerpen "Filosofi Kopi" karya Dewi Lestari ke dalam film "Filosofi Kopi" yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai perubahan dalam aspek penciutan,penambahan, dan perubahan alur yang terjadi dalam proses ekranisasi tersebut (2017). Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Suseno, membahas transformasi cerpen ke dalam film dan bagaimana hal ini menghasilkan perubahan dalam isi cerita (2011). Studi lainnya juga mengenai ekranisasi cerpen "Jendela Rara" ke dalam film "Rumah Tanpa Jendela", yang mengeksplorasi hubungan antara unsur ekranisasi, struktural, dan psikologi anakdalam karya tersebut. Penelitian terakhir mencakup ekranisasi novel "Teman Tapi Menikah 2" karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film yang disutradarai oleh Rako Prijanto. Penelitian ini mengidentifikasikan dan mendeskripsikan bagaimana keterkaitan unsur-unsur ekranisasi dan struktural. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, selanjutnya ditetapkan penelitian berjudul, “Ekranisasi Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala Ke Dalam Film Gadis Kretek Karya Kamila Andini Dan Ifa Ifansyah” Penelitian ini diharapkan khususnya kepada masyarakat perlu lebih

menghargai dan mengapresiasi karya seni, terutama novel yang diadaptasi ke dalam film atau bentuk lainnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada unsur struktural dalam novel, yang dikenal sebagai unsur intrinsik. Menurut teori strukturalisme yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro, sebuah karya sastra dapat dikatakan koheren jika terdiri dari totalitas unsur-unsur pembangun yang saling berhubungan. Unsur-unsur ini, seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang, saling mempengaruhi dan bersifat timbal balik sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan hidup dengan makna yang terkandung di dalamnya (Nurgiyantoro, 2015). Karena itu, analisis struktural menjadi prioritas sebelum mengeksplorasi aspek lain dari sebuah karya sastra. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah mengidentifikasi tema, tokoh penokohan, alur, latar dan konflik yang ada dalam novel Gadis Kretek, serta bagaimana proses ekranisasi mengubahnya ke dalam bentuk film Gadis Kretek. Proses ekranisasi ini meliputi pengkajian penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi dari novel kemedia visual seperti film.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi aspek struktural novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala?
2. Bagaimana bentuk penambahan dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala

ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah?

3. Bagaimana bentuk pengurangan/penciutan dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah?
4. Bagaimana bentuk perubahan bervariasi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.
2. Mendeskripsikan bentuk penambahan dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah.
3. Mendeskripsikan bentuk pengurangan/penciutan dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradari oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah.
4. Mendeskripsikan bentuk perubahan bervariasi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Berikut adalah manfaat penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat dalam menganalisis novel yang diadaptasi ke dalam bentuk film. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya diskusi serta pembahasan mengenai film hasil adaptasi dari novel, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan bagi para guru dalam mengajarkan teori mengenai novel dan drama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam menggambarkan bentuk penambahan alur, pengurangan cerita, serta perubahan variasi cerita yang terjadi dalam proses adaptasi Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala menjadi Film Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menjadi sumber bacaan atau referensi dalam memahami konsep ekranisasi.

c. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajarkan materi membaca dan memahami novel, khususnya dalam

membahas unsur-unsur intrinsik serta lebih lanjut mengenai proses adaptasi karya sastra ke dalam bentuk film (ekranisasi).

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan di bidang sastra dan menambah koleksi kajian ilmiah dalam ranah sastra Indonesia, sehingga berguna bagi perkembangan studi sastra serta dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru.

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma*. PT. Remaja Rosda Karya.

Damono, S. D. (2018). *Alih Wahana*. Gramedia.

Emzir, S. R. (2017). *TEORI dan PENGAJARAN SASTRA*. Rajawali Press.

Eneste, P. (1991). *Noval dan Film*. Penerbit Nusa Indah.

Jakob Sumardjo, S. (1997). *Wacana Sastra : Suatu Pengantar*. Universitas Terbuka.

Khaeriyah, Ade Husnul Mawadah, & Firman Hadiansyah. (2022). Kajian Multikultural Dalam Novel "Kiamat Masih Lama" Karya Langlang R. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2), 428–437. https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.236

Kosasih, E. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama Widiya.

Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.

Nurgiyantoro. (2007). *Teori Pengkaian Fiks*. Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajan Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Prasetya, A., & Dwi Rahmayantis, M. (2022). Seven Steps of the Novel Adaptation Process Into the Movie of Friends But Married 2 By Rako Prijanto. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *5*(2), 81–91. https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i2.17560

Rochani, I. (2011). *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajiannya*. Pustaka Pelajar.

Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra : Analisis Psikologis*. Muhammadiyah University Press.

Stanton, R. (1965). *An Introduction To Fiction*. University Of Washington.

Tambajong, J. (1981). *DASAR-DASAR DRAMATURGI*. Pustaka.

Tarigan, H. guntur. (1984). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa.

Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Anak Hebat Indonesia.

Wahyu Sekar Sari. (2019). Kajian Ekranisasi Terhadap Novel Dan Film Sabtu Bersama Bapak. *Journal Student UNY*, *53*(9), 1779–1791.

Wellek, Rene, A. W. (1995). *Teori Kesusastraan*. Gramedia.